

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan jenis model pembelajaran yang bersifat kooperatif dan mengasah nalar dari peserta didik untuk bisa memahami materi yang ada. Pembelajaran geografi melibatkan unsur yang saling berhubungan dalam menentukan keberhasilan belajar. Unsur-unsur tersebut diantaranya pendidik (guru/tenaga pendidik), peserta didik, kurikulum, pengajaran, evaluasi (tes), dan lingkungan (Suharyono dalam Novitasari, 2005, hlm.1). Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dengan baik. Suasana pembelajaran yang tidak monoton akan berdampak positif dalam pencapaian hasil yang optimal. Ditambah dengan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok atau bersama yang mampu mengasah skill bersosial, pemecah masalah dan mendapatkan berbagai ide baru. Tujuan pengajaran geografi adalah supaya peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis geografis dalam memahami gejala geosfer, maupun rasa cinta tanah air, menghargai keberadaan negara lain, dan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat interaksi antar manusia dan lingkungannya (Depdikbud dalam Novitasari, 2005, hlm.1).

Model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan diatas adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang bersifat kelompok untuk mengasah kemampuan interaksi antar peserta didik. Model kooperatif memiliki tujuan untuk (1) meningkatkan hasil belajar, (2) menerima berbagai keberagaman, (3) meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi. Dalam model ini, pembelajaran tidak hanya mementingkan aspek kognitifnya saja tetapi dengan keaktifan, kemampuan bernalar lebih matang, interaksi yang baik sehingga mampu menjadi nilai tambahan tersendiri dalam penilaiannya sehingga kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik dapat saling bersinergi dalam peningkatan kemampuan diri peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif ini memiliki berbagai tipe, salah satunya tipe CIRC (*Cooperative Integrated-Reading Compositition*). Dalam pendekatan CIRC, guru berperan sebagai motivator dan fasiliator yang membantu agar proses belajar peserta didik berjalan dengan baik sehingga proses belajar bukan merupakan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan sesuatu yang dipelajarinya sehingga peserta didik akan merasa lebih memahami sesuatu yang dipelajarinya tersebut dan peserta didik mampu berpikir kritis (Nurhadi, 2002, hlm 70) Pembelajaran dengan model CIRC merupakan pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik (*daily life modeling*), yang ditampilkan dengan bantuan klipng atau artikel singkat mengenai suatu fenomena geografis, lalu secara bersama-sama peserta didik akan menemukan ide pokok yang dapat mereka tangkap dari artikel tersebut. Sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif dan menyenangkan. Prinsip dalam pembelajaran CIRC ini adalah aktivitas peserta didik, Peserta didik tidak hanya terpaku di tempat duduk dan mencatat materi, tetapi juga partisipatif dan meresapi materi pembelajaran yang sedang berlangsung melalui artikel atau wacana yang mereka baca yang tentunya sesuai dengan keadaan yang ada saat ini dan mampu mengasah kemampuan berpikir peserta didik di kelas. Karena sejatinya, itulah implementasi dari pembelajaran geografi.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC lebih mengarahkan kepada aktifitas membaca-menulis serta memiliki berbagai komponen yang penting untuk menumbuhkan keaktifan belajar dan mengaktifkan pola pikir peserta didik melalui artikel atau klipng yang mereka baca secara bersama sehingga mereka dapat saling bertukar pendapat dan pengetahuan terhadap materi pokok yang dipelajari dan juga dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik agar lebih berpikir secara kritis (Slavin, 2005, hlm 23).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru geografi SMA Negeri 1 Lembang. Peserta didik memang rata-rata kurang aktif selama pembelajaran dan lebih pasif. Peserta didik yang aktif hanya bisa dikatakan

hingga 6 orang. Peserta didik juga tidak mau bertanya jika mereka tidak mengerti akan pembelajaran yang diajarkan tetapi saat dilangsungkan ulangan harian, peserta didik justru mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Guru mengaku bahwa ia lebih memilih model pembelajaran tipe konvensional karena model pembelajaran tersebut dianggap lebih efektif untuk mengajarkan materi agar peserta didik lebih serius dalam belajar dan juga agar materi pembelajaran bisa lebih lama diingat dalam ingatan peserta didiknya. Bagi guru sendiri, jika memang ada peserta didik yang aktif itu dapat menambah nilai kognitifnya, beliau juga menambahkan bahwa penerapan model pembelajaran yang ia terapkan berguna untuk merangkap materi pembelajaran yang begitu banyak untuk dijelaskan kepada peserta didiknya agar mengerti sehingga beliau jarang menggunakan model atau metode pembelajaran yang lain untuk diterapkan dikelas.

Berdasarkan observasi dari latar belakang di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang berlangsung saat ini tidak merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan juga tidak terlalu ampuh untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik dan juga minat membaca peserta didik yang kurang. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan akan mengadakan penelitian berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Pembelajaran Geografi**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang muncul serta perlunya pembatasan kajian penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Lembang?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik?
3. Apa saja hambatan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya kelas XI IPS 2?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran Geografi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Lembang.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
3. Untuk menganalisis hambatan apa saja yang ditemui dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan tertentu sehingga kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk pihak lain. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teori dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini menjadi pedoman pembelajaran yang inovatif khususnya dalam model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini yang tentunya masih membutuhkan pengembangan yang lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru

Memberikan alternatif model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas.

- b. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang baik pada sekolah tersebut dalam rangka peningkatan mutu dan hasil belajar peserta didik.

- c. Manfaat bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan mampu merubah perilaku belajar peserta didik dan juga melatih daya nalarnya dalam memahami pembelajaran Geografi

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini sesuai dengan kaidah menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 20-32, adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang kajian teori dari model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran geografi serta kaitan antara model pembelajaran dan juga kemampuan berpikir kritis.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi berbagai metode yang akan ditempuh pada penelitian untuk mendukung teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, rencana tindakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta indikator keberhasilan penelitian.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisikan tentang hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Hasil temuan tersebut memperkuat teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya oleh peneliti.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian dalam bentuk penjelasan sederhana sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan juga berisikan tentang implikasi